

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Penelitian ini nantinya mendeskripsikan tentang komunikasi pemasaran yang diterapkan oleh unit usaha Aqiqah Nurul Hayat Cabang Kediri dalam upaya meraih minat konsumen. Dalam pendekatan kualitatif, proses riset berawal dari suatu observasi lokasi penelitian. Pendekatan ini bersifat menjelajah, teori berfungsi sebagai pisau analisis yang membantu peneliti untuk memaknai data.²

B. Sumber Data

Dalam penelitian komunikasi pemasaran jasa layanan aqiqah ini, peneliti menggunakan dua macam sumber data:

1. Data Primer, yaitu data yang peneliti peroleh secara langsung melalui informan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Aqiqah Nurul Hayat Kediri. Sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Pimpinan Cabang Nurul Hayat Kediri dan Divisi

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 2.

² Rahmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2007), 48.

Aqiqah Nurul Hayat Kediri di lokasi penelitian dan beberapa orang yang menjadi pelanggan Aqiqah Nurul Hayat Kediri.

2. Data Sekunder, yaitu data yang peneliti peroleh melalui kepustakaan dengan membaca literatur-literatur sebagai data pelengkap terkait komunikasi pemasaran Aqiqah Nurul Hayat Kediri. Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku terkait dengan pemasaran dan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan bahasan komunikasi pemasaran. Sumber sekunder juga diperoleh dari dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan Aqiqah Nurul Hayat Cabang Kediri.

C. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan dengan beberapa teknik, antara lain:

1. Observasi Partisipan, yaitu pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan cara pengamatan lapangan terhadap obyek penelitian. Data diperoleh dari lapangan dengan cara mengamati komunikasi pemasaran Aqiqah Nurul Hayat Kediri untuk menarik minat konsumen.
2. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.³ Narasumber yang diwawancarai diantaranya adalah staf dari Nurul Hayat Kediri dan konsumen dari Nurul Hayat Kediri.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190.

3. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, foto, dan video yang berkaitan dengan Aqiqah Nurul Hayat Kediri. Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan komunikasi pemasaran Aqiqah Nurul Hayat Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dokumentasi berupa buku, catatan, foto, video, dan agenda pemasaran guna mendukung dalam pengumpulan data-data penelitian.⁴

D. Pengecekan Keabsahan Data

Sejalan dengan penelitian yang bersifat kualitatif, maka pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁵

Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber. Hal ini sejalan dengan pernyataan Moleong bahwa teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber. Pemeriksaan data triangulasi dengan sumber dapat dicapai dengan jalan:

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

1. Membandingkan data pengamatan dengan hasil wawancara.

Data pengamatan peneliti peroleh dari lapangan penelitian, berupa fenomena yang terjadi, yaitu proses komunikasi pemasaran yang dilakukan. Kemudian dari data pengamatan peneliti akan melanjutkan ke proses wawancara dan hasil wawancara tersebut dijadikan pembanding atau pengecekan keabsahan data, apakah terjadi persamaan atau perbedaan.

2. Membandingkan teori dengan praktek.

Dalam hal ini, nantinya peneliti akan membandingkan mengenai semua teori yang sudah diperoleh dari beberapa referensi, seperti teori komunikasi dan teori pemasaran dengan praktek di lapangan, yaitu praktek dakwah yang dilakukan oleh *manager*, staf, dan karyawan.

3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Proses pengecekan ini dilakukan peneliti setelah melakukan wawancara dengan sumber data, dan dari hasil wawancara tersebut akan dibandingkan dengan isi dokumen berupa buku materi, catatan (jadwal kegiatan pemasaran), dan foto.⁶

⁶ Ibid.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam teknik analisis data ini, peneliti menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*drawing conclusion*).

Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama, melibatkan langkah-langkah editing, pengelompokan, dan meringkas data. Pada tahap kedua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat melakukan tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data.⁷ Komponen kedua dalam analisis interaktif dari Miles dan Huberman yakni penyajian data (*data display*) yang melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yakni menjalin kelompok data yang satu dengan (kelompok) data yang lain, sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan.⁸

Pada komponen terakhir, yakni penarikan kesimpulan (*drawing conclusion*), peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atau kecenderungan dari *display* data yang telah dibuat. Adakalanya kesimpulan telah tergambar sejak awal, namun kesimpulan akhir tidak pernah dapat dirumuskan secara

⁷ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara, 2007), 104.

⁸ *Ibid.*, 105.

memadai tanpa peneliti menyelesaikan analisis seluruh data yang ada.⁹ Peneliti memilih teknik analisis interaktif Miles dan Huberman dikarenakan penelitian kualitatif mencari data di lapangan yang banyak dan tersebar. Jadi, tugas peneliti adalah mencari data dengan bantuan teori awal. Kemudian data direduksi atau dipilah. Data yang sudah dipilah kemudian disajikan dan akhirnya ditarik kesimpulan.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.